

SIAPKAN MESIN POMPA AIR

Tanaman Padi 423 Ha Terancam Kekeringan

WATES (KR) - Tanaman padi terancam kekeringan akibat kesulitan mendapatkan air mencapai 423, 5 hektare (ha) tersebar di enam wilayah kapanewon, Kulonprogo. Tanaman padi seluas dua hektare dinyatakan puso karena tidak ada sumber air alternatif untuk pengairan.

Informasi yang berhasil dihimpun di Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Kulonprogo, Selasa (8/6) menyebutkan Dinas PP dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) DIY sedang berupaya memfasilitasi kelompok petani untuk penyelamatan tanaman padi yang terancam kekeringan.

Tanaman padi yang terancam kekeringan tersebar di Kapanewon Sentolo, Temon, Kokap, Samigaluh, Wates dan sebagian tanaman padi di Kapanewon Pengasih. Umur tanaman padi antara 30

sampai 73 hari tetapi saluran irigasi tersier yang mengairi persawahan mongering.

Untuk menyelamatkan tanaman sampai panen, petani harus mengoperasikan mesin pompa air untuk pengairan tanaman dari sumber air alternatif. "Sampai laporan terakhir, tanaman padi seluas dua hektare puso," ujar Ngadiran, Koordinator Petugas Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), Dinas PP Kulonprogo, Selasa (8/6).

Menurutnya, petani tidak berhasil menyela-



KR - Agusutata

Dua orang petani di saluran irigasi kering Kalurahan Pengasih.

matan tanaman padi karena tidak tersedia sumber air.

Dinas PP Kulonprogo dan BPTP DIY terus berupaya memfasilitasi petani yang menanam padi untuk penyelamatan tanaman. Jika terdapat sumber air alternatif yang memungkinkan untuk pengairan, disediakan mesin pompa air yang bisa dipinjamkan ke petani melalui kelom-

pok tani.

Ngadiran menjelaskan ada beberapa ukuran pompa air yang dipinjamkan ke petani, mulai dari ukuran pipa 2 sampai 6 inci.

"Mesin pompa yang bisa dipinjam petani sudah disiapkan. Biaya operasional kebutuhan bahan bakar tidak ada sehingga ditanggung petani," katanya. **(Ras)-f**

BERNIAT MAJU PILUR KALIDENGEN

Bambang Suharto Bertekad Kembangkan TPA

TEMON (KR) - Kalurahan Kalidengen Kapanewon Temon merupakan salah satu wilayah yang berdekatan dengan Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA/BIY).

Dalam upaya menyambut sarana transportasi udara tersebut agar masyarakat setempat menjadi 'pemain' bukan sekadar 'penonton' dalam pembangunan wilayah dan peningkatan kesejahteraan, maka dibutuhkan pemimpin di tingkat kelurahan yang memiliki program kerja bagus.

Salah satu tokoh yang siap mewujudkan hal tersebut, Bambang Suharto.

Kendati yang bersangkutan harus bersaing dan berupaya keras



KR-Asrul Sani

Bambang Suharto.

membangun wilayah dan mensejahterakan rakyat harus diimbangi dengan membentuk karakter dan budaya masyarakat sejak dini.

"Saya punya pemikiran, kalau terpilih jadi lurah nanti akan mengembangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kalidengen, tercipta sumber daya manusia (SDM) yang Islami," ujarnya.

Bambang Suharto mengaku tidak ragu untuk maju dalam Pilur Kalidengen, kendati dirinya pernah divonis kasus Tipikor selama tiga tahun. "Saya berniat maju pilur untuk mengembalikan nama baik saya melalui pengabdian pada masyarakat," tegas Bambang Suharto. **(Rul)-f**

membangun wilayah dan mensejahterakan rakyat harus diimbangi dengan membentuk karakter dan budaya masyarakat sejak dini.

"Saya punya pemikiran, kalau terpilih jadi lurah nanti akan mengembangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kalidengen, tercipta sumber daya manusia (SDM) yang Islami," ujarnya.

Bambang Suharto mengaku tidak ragu untuk maju dalam Pilur Kalidengen, kendati dirinya pernah divonis kasus Tipikor selama tiga tahun.

"Saya berniat maju pilur untuk mengembalikan nama baik saya melalui pengabdian pada masyarakat," tegas Bambang Suharto. **(Rul)-f**

Setelah Lebaran, Baznas Kembali Bedah Rumah



KR-Widiastuti

Bupati Sutedjo mengawasi bedah rumah di rumah Ny Sukinem.

GALUR (KR) - Setelah lebaran, Baznas Kulonprogo kembali membantu pelaksanaan bedah rumah. Bulan Juni ini telah membeda tiga rumah, beberapa

atap lantai dinding (aladin), dan jambanisasi.

Pada Selasa (8/6) bedah rumah dilakukan pada rumah milik Ny Sukinem Prembulan Pandowan Ga-

hur dan Edi Saputro Derpoyudan Tirtorahayu Galur, serta program aladin di rumah Ngalimin Kasihan Ngentakrejo Lendah. Bantuan diserahkan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo didampingi Asda 1, Staf ahli, Baznas, Bagian Kesra, serta lainnya.

Sutedjo berharap semangat gotong royong tetap digelorkan dan dilaksanakan. "Tetapi tentu saja selama pandemi ini dengan mematuhi protokol kesehatan. Warga tentunya tahu batasan-batasannya selama pandemi. Saling mengingatkan ketika ada warga tidak mematuhi protokol kese-

hatan, agar semua berjalan dengan baik," ujar Sutedjo.

Disampaikan Wakil Ketua III Baznas Kulonprogo Sugiyanta SPd, selama Januari hingga Juni 2021, Baznas sudah membeda 10 rumah.

"Selama bulan Ramadan kemarin memang sempat off dan ini sudah mulai lagi pentasyarufan bedah rumah," katanya.

Sebelumnya, pada Minggu (6/6) Baznas juga membantu bedah rumah sebesar Rp 15 juta untuk rumah yang kebakaran di Pasir Mendit Jangkaran Temon, dan bantuan tanggap bencana Rp 1 juta. **(Wid)**

KEPENGURUSAN PCNU KULONPROGO 2021-2026 Rois Syaifudin, Ketua Tanfidz Gus Lukman

WATES (KR) - Lukman Arifin Fathul Huda, terpilih sebagai Ketua Tanfidziyah Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kulonprogo masa khidmah 2021-2026. Sementara itu KH Syaifudin didapuk menjadi Rois Syuriyah.

Keduanya terpilih melalui Konferensi Cabang (Konfercab) ke-19 PCNU Kulonprogo di aula SMK Ma'arif 1 Wates, Minggu (6/6).

Dalam proses pemilihan keduanya tidak berjalan mulus bisa langsung menduduki jabatannya masing-masing, tapi terjadi dinamika, sehingga pemilihan sempat tertunda beberapa jam dan akhirnya ditetapkan oleh konfercab.

Ketua Konfercab ke-19 PCNU Kulonprogo Rahmat Raharja mengatakan, sesuai AD/ART, pemilihan Rois Syuriyah dilakukan oleh *ahlu halli wal aqdi (Ahwa)* beranggotakan lima orang, yang sehari sebelum konfercab diusul-



KR-Istimewa

KH Syaifudin (kanan) dan Gus Lukman.

kan oleh masing-masing Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Kecamatan pada panitia.

"Proses selanjutnya panitia konfercab menyampaikan usulan tersebut kemudian dilakukan ranking suara terbanyak," katanya, Senin (7/7).

Khusus untuk Rois Syuriyah, KH Syaifudin, kiai tersebut dinilai paling senior, paling sepuh dan dianggap mampu menjalankan tugasnya.

Lebih lanjut Rahmat Raharja mengungkapkan, proses pemilihan Tanfidziyah berlangsung dua

tahap yakni penjaringan dan pemilihan.

"Syarat pencalonan minimal didukung dua suara. Saat pemilihan muncul tiga nama calon masing-masing Lukman Arifin Fathul Huda, Johar Mustafa dan KH Wasi-ludin.

Kemudian dalam final, putra Mbah KH Abdullah Syarifudin (almarhum), Lukman Arifin Fathul Huda unggul satu suara dibanding Johar Mustafa," ungkapnya didampingi Sekretaris Panitia, Tamyus Rokhman. **(Rul)-f**

DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pengangguran Naik, Penyaluran Naker Turun

WONOSARI (KR) - Pandemi Covid-19 sejak setahun lebih berdampak cukup besar terhadap sektor ketenagakerjaan, sejumlah tenaga kerja terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kepala Bappeda Gunungkidul, Sri Suhartanta mengatakan, pandemi Covid-19 yang terjadi hingga saat ini memberi tekanan besar terhadap sektor lapangan pekerjaan akibat lesunya dunia usaha.

Untuk Kabupaten Gunungkidul jumlah pengangguran terbuka saat ini

telah mencapai angka 2,61 persen. Jumlah ini melonjak cukup tinggi jika dibandingkan pada data terakhir pada tahun 2019 yang hanya 1,92 persen. "Tingginya angka pengangguran terbuka ini merupakan dampak dari pandemi yang terjadi," katanya, Selasa (8/6).

Untuk menekan pengangguran, Pemkab Gunungkidul telah membuat berbagai program dengan tujuan untuk menghambat laju peningkatan kemiskinan. Angka pengangguran ter-

buka ini memang sangat erat kaitannya dengan angka kemiskinan.

Sementara itu, Kepala Bidang Tenaga Kerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Gunungkidul, Ahsan Jihadan menambahkan, selama pandemi Covid-19, lowongan pekerjaan sebenarnya ada. Pemerintah tetap berupaya melakukan penyaluran tenaga kerja ke perusahaan-perusahaan di daerah dan luar daerah dan sebagai contoh adalah penyaluran tenaga kerja Gunungkidul ke Batam. **(Bmp)-f**

KAWAL JALANNYA PEMERINTAHAN

PAN Gunungkidul Jadi Mitra Kritis



KR-Dedy EW

Arif Setiadi (tengah) memberikan keterangan pers.

WONOSARI (KR) - Ketua DPD PAN Gunungkidul Arif Setiadi SIP mengungkapkan, PAN akan menjadi mitra kritis pemerintahan daerah. Kebijakan

yang baik, tentunya akan didukung. Sedangkan apabila ada yang kurang tepat akan dikritisi. Dalam pemerintahan di daerah tidak ada istilah oposisi maupun

koalisi. Sehingga DPD PAN akan menjadi mitra yang kritis. "Kebijakan yang baik dan untuk kepentingan masyarakat tentu di dukung. Sedangkan yang tidak sesuai akan dikritisi," kata Ketua DPD PAN Gunungkidul Arif Setiadi, Selasa (8/6).

Diungkapkan, dalam Pilkada tahun 2020 lalu PAN Gunungkidul tidak menjadi parpol pengusung Bupati Sunaryanta dan Wakil Bupati Heri Susanto. Sehingga apabila ada stigma dari masyarakat berkait

PAN menjadi oposisi itu tidak bisa dihindari. "Sikap kami menjadi mitra kritis Pemda Gunungkidul. PAN tidak beda dengan tugas dan kewajiban DPRD dari Golkar maupun PKB (Partai pengusung Sunaryanta - Heri Susanto)," ucapnya.

Sebelumnya DPD PAN juga telah mengadakan Upgrading Orientasi Pengurus DPD PAN. Kegiatan Sekretarisnya Heri Kriswanto bersama pengurus, Ketua Fraksi PAN DPRD Gunungkidul Anwarudin bersama anggota. **(Ded)-f**

PRAKONFERENSI KE-11 PCNU

Penting Internalisasi Nilai-nilai Aswaja

WONOSARI (KR) - Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gunungkidul Masa Khidmat 2016-2021 menyelenggarakan Rangkaian kegiatan Konferensi Cabang ke-11 NU di Aula STAIYO Wonosari, Minggu (5/6). Kegiatan dihadiri Pengurus Wilayah NU DIY, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Jajaran Pengurus PCNU Gunungkidul, Lembaga, Badan Otonom, dan MWC-NU Kapanewon Se-Gunungkidul. Dalam pengarahannya, Rois Syuriyah PCNU KH Bardan Usman

MPdI menekankan pentingnya menginternalisasi nilai-nilai aswaja annahdliyah dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Agenda Konferensi diawali dengan pelaksanaan Pra Konferensi Cabang XI diawali dengan pembahasan draf tata tertib konferensi, sidang-sidang Komisi meliputi Komisi Organisasi, Program Kerja, Rekomendasi dan Bahsul Masail. Sementara itu, Ketua PCNU Gunungkidul H Arief Gunadi menyampaikan ke-

pada seluruh jajaran MWC-NU se-Gunungkidul untuk terus berikhtiar menegakkan amanat organisasi dan mengedepankan akhlak mulia.

"Tegakkan amanat orga-

nisasi dan membentuk akhlak mulia," ucapnya.

Wakil Ketua PWNU DIY H Fahmi Akbar Idries MM menyampaikan, tentang pentingnya kembali kepada jati diri NU. **(Ded)-f**



KR-Istimewa

Bupati H Sunaryanta memberikan sambutan.

ANGGOTA DPRD DIY HJ RANY WIDAYATI MM

Kekerasan Tinggi, Perempuan Jangan Takut Melapor

WONOSARI (KR) - Anggota DPRD DIY Fraksi Golkar Hj Rany Widayati MM mengungkapkan, kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak sampai sekarang masih cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk melakukan pencegahan dan penanganan di lapangan. Kaum perempuan juga tidak perlu untuk takut melapor. Bahkan pelapor ini nantinya juga diberikan perlindungan.

"Sosialisasi ini menjadi salah satu upaya bagaimana untuk mencegah atau menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak," kata Hj Rany Widayati MM di acara Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Balai Kalurahan Kepek, Saptosari, Selasa (8/6).

Kegiatan yang dilaksanakan DPRD DIY bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) Yogyakarta dihadiri Kasi Data DP3AP2 Arif Nasiruddin SPsi MA, Lembaga Studi dan Pengembangan Perempuan Anak Agus Ruyanto, Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul Fraksi Golkar



KR-Dedy EW

Hj Rany Widayati MM memberikan sambutan.

Eri Agustin SE, Lurah Kepek Suhut SH dan peserta sosialisasi.

Diungkapkan, kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak harus ditangani secara bersama-sama. Karena peristiwa tersebut menimbulkan dampak negatif di antaranya terjadinya pernikahan dini dan sebagainya. "Melalui sosialisasi kepada perangkat kalurahan dan masyarakat diharapkan dapat bersama-sama untuk ikut melakukan pencegahan dan penanganan kekerasan perempuan dan anak," imbuhnya.

Lurah Kepek Suhut SH menambahkan, sosialisasi ini diharapkan memberikan manfaat besar bagi masyarakat. "Baik itu berkait pemberdayaan, pencegahan maupun

penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak," katanya.

Melalui perangkat, karangtaruna, perwakilan PKK dan undangan secara terbatas, lanjut Suhut, diharapkan dapat diteruskan untuk menjadi pemahaman tentang pentingnya untuk ikut berkontribusi dalam pencegahan kasus kekerasan perempuan dan anak.

Sementara itu Agus Ruyanto menuturkan, tentang keadilan dan kesetaraan gender dimana perempuan dan laki laki memiliki status yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan hak-hak asasi dan potensi bagi pembangunan di segala bidang kehidupan. **(Ded)-f**